

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN PASAR
KEPAHIANG KECAMATAN KEPAHIANG
KABUPATEN KEPAHIANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

VIVI ROSI AFRIDA SUCITASARI

NIM. 07011182025022

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
JULI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR
KEPAHIANG KECAMATAN KEPAHIANG
KABUPATEN KEPAHIANG**

USULAN PENELITIAN

Diajukan Oleh:

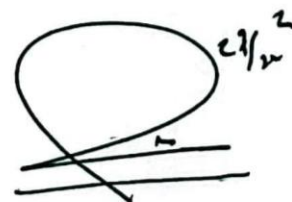
VIVI ROSI AFRIDA SUCITASARI

NIM. 07011182025022

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 25 Desember 2023

Pembimbing

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI KELURAHAN PASAR KEPAHIANG KECAMATAN KEPAHIANG
KABUPATEN KEPAHIANG”**

Skrripsi
Oleh :

VIVI ROSI AFRIDA SUCITASARI
07011182025022

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Juli 2024

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan


Penguji :


1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
2. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan




Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Rosi Afrida Sucitasari

NIM : 07011182025022

Jurusan : Adminitrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Pasar Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 4 juni 2024



Vivi Rosi Afrida Sucitasari
NIM. 07011182025022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan mudahkanlah untukku urusanku”
(Qs. Taha : 26)

“Tak semua usaha itu dipermudah, tapi semua yang berusaha pasti akan berbuah.”

“Don’t be afraid to fail, be afraid not to try”
-Haechan

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Dan Ibu
2. Kedua adik saya.
3. Seluruh dosen yang saya hormati yang telah membimbing saya
4. Almamater Kebanggaan Saya

Abstarct

This research aims to find out how the Family Hope Program policy is implemented in Kepahiang District, Kepahiang District, Pasar Kepahiang Village. The type of research method used in this research is qualitative research, using the theory of George Edward III (1980) through several factors that influence success and failure in implementation. policies, namely (1) communication, (2) resources, (3) disposition, (4) organizational structure. In this research, the author carried out data collection techniques using observation, interviews, and collecting documents related to the implementation of the Family Hope Program (PKH) Policy in Pasar Kepahiang Village. The results of the analysis show that the implementation of PKH in the field is going quite well, but there are aspects that need to be improved, namely aspects of clarity, authority, facilities and incentives. What is happening in the field is that there are some people who are still questioning the existence of participants and prospective participants who are considered capable but who receive PKH assistance, in the case where the facilities are not yet available. To support the program running well, the government can improve the system for collecting data on people who will receive assistance, So that there will be no inequality that causes injustice, the government also provides facilities with adequate infrastructure such as computers, cameras for documentation, printers and provides a room/building as a sub-district secretariat office so that it is easier for the public to report and complain regarding program obstacles.

Keywords: *Implementation, Policy, Family Hope Program (PKH).*

Pembimbing

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Palembang, 22 Juni 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

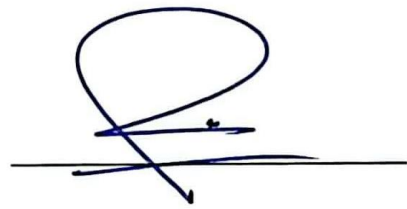
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kelurahan Pasar Kepahiang, Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan teori George Edward III (1980) melalui beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam implementasi kebijakan yaitu (1) komunikasi, (2) sumber daya, (3) disposisi, (4) struktur organisasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan Teknik mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan mengumpulkan dokumen- dokumen yang berhubungan dengan implemmentasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Pasar Kepahiang. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi PKH di lapangan berjalan cukup baik, namun ada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan yaitu aspek kejelasan, wewenang, fasilitas, dan insentif. Hal yang terjadi dilapangan yaitu ada beberapa masyarakat masih mempersoalkan adanya peserta dan calon peserta yang dinilai mampu tetapi mendapatkan bantuan PKH tersebut, dalam hal fasilitas juga belum ada. Untuk mendukung program tersebut berjalan dengan baik pemerintah dapat memperbaiki sistem dalam pendataan masyarakat yang akan mendapatkan bantuan, sehingga tidak akan terjadi ketidakmerataan yang menyebabkan terjadinya ketidakadilan, pemerintah juga memberikan fasilitas dengan sarana prasarana yang memadai seperti komputer, kamera untuk dokumentasi, printer dan memberikan ruangan/bangunan sebagai kantor sekretariat Kecamatan agar masyarakat lebih mudah melakukan pelaporan dan pengaduan menyangkut kendala program.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, Program keluarga harapan (PKH).

Pembimbing

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Palembang, 22 Juni 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat – syarat untuk memperoleh skripsi di jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Laporan ini juga tersusun berkat adanya bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada.

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi.
2. Cinta pertamaku, ayahanda M.rosid. beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya, namun beliau hingga detik ini terus berjuang memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan moral, semangat dan juga motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, ibunda Farida Lesi. Terimakasih sebesar – besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terimakasih menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Hiduplah lebih lama lagi ayah dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian putrimu ini.
4. Kedua adikku, Intan Zasqia Putri dan Amora Virginia. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik – adikku.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. M. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan dari Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Periode 2022-2025.

8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan terkait proses penyusunan Skripsi.
9. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. Selaku pembimbing Akademik penulis.
10. Teruntuk sahabat – sahabat tercinta Acry Larasandi , Alda Pratiwi, dan Tiara Revalia Az-zahra terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan, terimakasih selalu menjadi garda terdepan di masa- masa sulit penulis. *See you on top !*
11. Nyayu Wilda, Nyimas Nispu, Shinta Melinda, selaku sahabat dari penulis sejak bangku SMA yang selalu memberikan semangat dan dukungan dari jauh.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri, Vivi atas segala kerja keras dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang.

Vivi Rosi Afrida Sucitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Bagi Mahasiswa	6
1.4.2 Bagi Instansi.....	7
1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kebijakan Publik.....	9
2.1.2 Implementasi Kebijakan	9
2.1.3 Program Keluarga Harapan.....	17
2.1.4 Tujuan Program Keluarga Harapan	19
2.2 Peneliti Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Definisi Konsep	32
3.3 Fokus Penelitian	33

3.4	Sumber Data	34
3.5	Informan Penelitian	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7	Teknik Analisis Data	36
3.8	Jadwal Penelitian	37
3.9	Sistematika Penulisan	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1	Sejarah Umum Kepahiang.....	39
4.1.2	Kondisi Geografis.....	41
4.1.3	Visi Dan Misi Program Keluarga Harapan	42
a.	Visi	42
b.	Misi	43
4.1.4	Sejarah Singkat Program Keluarga Harapan	43
4.1.5	Struktur Organisasi Program PKH	46
4.1.6	Tugas dan Fungsi	48
1.	Kepala Dinas Sosial Kabupaten Kepahiang	48
2.	Kepala Bidang Perlindungan &. Jaminan Sosial	50
3.	Koodinator Kabupaten	51
4.	Administrasi Pangkalan Data	53
5.	Pendamping Sosial	55
4.1	Gambaran Informan Penelitian	56
4.2	Hasil dan Pembahasan	57
4.3.1	Komunikasi	57
1.	Transmisi	59
2.	Kejelasan	61
3.	Konsistensi	64
4.3.2	Sumber Daya	66
1.	Staff	67
2.	Informasi	70
3.	Wewenang	73
4.	Fasilitas	75

4.3.3 Disposisi	77
1. Pengangkatan Birokrasi	77
2. Insentif	79
4.3.4 Struktur Birokrasi	81
1. Standar Operational Procedure (SOP)	82
2. Fragmentasi	83
4.4 Matriks Hasil Penelitian	85
4.5 Pembahasan	89
4.5.1 Komunikasi	89
1. Transmisi (<i>Transmission</i>)	89
2. Kejelasan (<i>clarity</i>)	90
3. Konsistensi (<i>consistency</i>)	90
4.5.2 Sumber Daya	91
1. Staff	91
2. Informasi	91
3. Wewenang	91
4. Fasilitas	91
4.5.3 Disposisi	92
1. Pengangkatan Birokrasi	92
2. Insentif	92
4.5.4 Struktur Birokrasi	93
1. <i>Standard operating procedure</i> (SOP)	93
2. <i>Fragmentasi</i>	94
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
Daftar Pustaka	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Kepahiang 2019- 2020.....	3
Tabel 2 Jumlah Penduduk Miskin Di Kecamatan Kepahiang Tahun 2019-2021. .	4
Tabel 3 Peneliti Terdahulu	21
Tabel 4 Fokus Penelitian.....	34
Tabel 5 Informan Penelitian	57
Tabel 6 Data Staff	67
Tabel 7 Staff PKH Kabupaten Kepahiang	69
Tabel 8 Matriks Hasil Penelitian	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 2 Letak Geografis Kabupaten Kepahiang	41
Gambar 3 Struktur Organisasi PKH Kabupaten Kepahiang	46
Gambar 4 Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017	58
Gambar 5 Mekanisme Penyampaian Informasi Mengenai PKH	58
Gambar 6 Staff PKH Kabupaten Kepahiang	69
Gambar 7 Informasi Mengenai PKH	70
Gambar 8 Sumber Informasi Tertulis Mengenai PKH	72
Gambar 9 Foto Rumah Penerima Bantuan PKH Di Kelurahan Pasar Kepahiang	74
Gambar 10 Foto Rumah Penerima Bantuan PKH	74
Gambar 11 Sosialisasi PKH Di Kelurahan Pasar Kepahiang	76
Gambar 12 Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia 2022 Peningkatan Pendamping Sosial PKH	77
Gambar 13. SOP Dinas Sosial Kabupaten Kepahiang	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	100
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	102
Lampiran 3 Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi	103
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi	104
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi	105
Lampiran 6 Lembar Perbaikan Seminar Usulan Skripsi	106
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 8 KRS Semester Akhir	108
Lampiran 9 Lembar Pengesahan	109
Lampiran 10 Kartu Perbaikan Skripsi.....	110
Lampiran 11 Lembar Data Mahasiswa Forlap Diktif	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki populasi 14,64 juta orang yang hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan merupakan permasalahan serius yang memerlukan perhatian segera dari Pemerintah Indonesia. Indonesia telah lama mempunyai ambisi untuk menjamin kesejahteraan dan keberhasilan ekonomi warganya. Tujuan mewujudkan kesejahteraan warga negara secara tegas tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945 yang menjadi pedoman dan cita-cita negara Indonesia. Indikator keberhasilan suatu negara meliputi kehadiran individu-individu yang cerdas, masyarakat yang adil dan berkeadilan, kemakmuran ekonomi, kesejahteraan secara keseluruhan, dan layanan kesehatan berkualitas tinggi bagi warganya. Di Negara Indonesia saat ini telah mengadopsi berbagai program bantuan untuk mengentaskan kemiskinan, salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Sejak tahun 2007, pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dan kebijakan di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial (Linjamsos).

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, khususnya Pasal 1 ayat 1, mendefinisikan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai program bantuan sosial bersyarat. Hal ini bertujuan untuk mendukung keluarga atau individu yang miskin dan rentan. Penerima manfaat ini harus terdaftar dalam program data terpadu penanganan fakir miskin yang dikelola oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial.. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan. Meski demikian, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya

terbebas dari permasalahan kemiskinan yang terus terjadi. Oleh karena itu, pemerintah telah menerapkan program yang bertujuan untuk membangun sistem perlindungan sosial untuk memberikan bantuan kepada keluarga yang sangat miskin, sehingga memungkinkan mereka menerima layanan kesehatan penting dan pendidikan dasar. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di negara kita.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,44 persen dibandingkan bulan September 2018. Pada bulan September 2019, angka kemiskinan berada pada angka 24,79 juta jiwa, dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2019 mencapai 6,69 persen atau setara dengan 25,92 juta jiwa. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Bengkulu menyebutkan jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada tahun 2019 mencapai 1.999.539 jiwa dan jumlah penduduk miskin di Provinsi Bengkulu yang tercatat pada Maret 2019 mencapai 15,43 persen atau setara dengan 302.302 jiwa. Selama ini berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan pangan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, perluasan kesempatan kerja dan lain sebagainya.

Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu daerah di Provinsi Bengkulu yang melaksanakan Program Keluarga Harapan. Kabupaten Kepahiang terdiri dari 8 kecamatan: Muara Kemumu, Bermani Ilir, Seberang Musi, Tebat Karai, Kepahiang, Kabawetan, Ujan Mas, dan Merigi. Kabupaten Kepahiang memiliki total 5.220 keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Distrik Kepahiang berfungsi sebagai pusat administrasi, perekonomian, dan transportasi Kabupaten Kepahiang. Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) dimulai pada tahun 2013 dan berlanjut hingga saat ini 2023.

Program ini didorong oleh tantangan utama pembangunan, yaitu tingginya angka kemiskinan dan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tujuan PKH adalah untuk meringankan beban yang dihadapi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan diperkirakan akan mengganggu siklus kemiskinan antargenerasi sehingga generasi mendatang dapat mengatasi kemiskinan. PKH juga memfasilitasi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program ini biasa disebut dengan Program Bantuan Tunai Bersyarat. Persyaratan tersebut meliputi kewajiban bagi anak usia sekolah untuk bersekolah di lembaga pendidikan, dan bagi anak di bawah usia lima tahun serta ibu hamil untuk bersekolah di fasilitas kesehatan. Tujuan utama PKH adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus siklus kemiskinan antargenerasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mengubah perilaku yang menghambat kemajuan kesejahteraan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Kepahiang 2019- 2020

No	Tahun	Jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase (%)
1.	2019	137.191,00	20.221,95	14,74%
2.	2020	149.737,00	21.921,49	14,64%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa penduduk miskin di Kabupaten Kepahiang tahun 2019 mencapai 20.221,95 orang. Dan pada tahun 2020 mencapai 21.921,49 orang.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Miskin Di Kecamatan Kepahiang Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Muara Kemumu	5.122	5.040	6.145
2.	Bermani Ilir	6.065	5.949	7.787
3.	Seberang Musi	3.616	3.485	4.518
4.	Tebat Karai	5.237	4.931	7.372
5.	Kepahiang	11.398	9.679	16.246
6.	Kabawetan	4.295	4.118	5.835
7.	Ujan Mas	6.642	6.488	9.676
8.	Merigi	3.425	3.251	4.873

Sumber : Rekapitulasi Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Berdasarkan tabel 2 data penduduk pada Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program PKH di Kabupaten Kepahiang yang mempunyai angka kemiskinan tertinggi diantara seluruh kabupaten di Kepahiang. Kepahiang khususnya di Kelurahan Pasar Kepahiang dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan. Jika pada proses pemilihan penerima PKH tidak akurat, kemungkinan besar program tidak akan memberikan dampak yang diinginkan. Pemilihan yang tidak tepat dapat menyebabkan keluarga yang seharusnya mendapat bantuan tidak mendapatkannya, atau sebaliknya. Dan jika masyarakat tidak sepenuhnya menyadari manfaat dan tujuan dari Program Keluarga Harapan, maka kemungkinan akan ada kurangnya dukungan dan partisipasi dari masyarakat, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan program.

Adapun kegiatan dari program keluarga harapan di Kelurahan Pasar Kepahiang yaitu Validasi, Penyaluran, Verifikasi, Pemuktahiran, Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Pada setiap 1 bulan 1 kali setiap tanggal 20, pertemuan dilakukan secara bergantian di setiap rumah anggota, kegiatan ini bersifat positif untuk bertukar pikiran dan menjadi sarana komunikasi antara pendamping dengan penerima bantuan untuk menyampaikan informasi terbaru tentang PKH. Pada observasi awal penulis mengenai PKH, muncul berbagai persoalan, khususnya di tingkat kecamatan. Kepahiang khususnya di Kelurahan Pasar Kepahiang implementasi dari Program Keluarga Harapan terdapat Persoalan yang mengemuka terkait dengan kelayakan peserta bantuan Program Keluarga Harapan. Pada dasarnya, program ini dirancang hanya untuk kelompok masyarakat yang kurang beruntung atau miskin. Namun terdapat perdebatan di lapangan mengenai kelayakan peserta atau calon peserta Program Keluarga Harapan. Beberapa orang mempertanyakan apakah individu tertentu dianggap mampu, namun pada saat yang sama, ada keluarga yang dianggap kurang mampu dan tidak diikutsertakan dalam Program Keluarga Harapan. Selain itu, keberadaan sumber data yang tidak dapat diandalkan sering kali menyebabkan keterlambatan pembaruan data sebagai akibat dari kegagalan memenuhi persyaratan administratif tertentu fasilitas yang belum ada untuk mendukung berjalannya kebijakan program keluarga harapan, sehingga menimbulkan masalah kurang optimalnya kebijakan program keluarga harapan di Kelurahan Pasar Kepahiang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi kebijakan program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Pasar Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang ?”

1.3 Tujuan

Tujuan dari dibuatnya tulisan ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Pasar Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

1.4 Manfaat

Berdasarkan sasaran yang dituju, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi. Beberapa di antaranya yaitu:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pemahaman dan kekaguman terhadap manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta penerapannya dalam mendorong kemajuan.
2. Mengembangkan keahlian dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah kognitif yang kompleks dengan menggunakan pendekatan praktis dan ilmiah yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu.
3. Mengembangkan kemahiran soft skill, meliputi perilaku (sikap dan etika), keterampilan komunikasi (komunikasi verbal dan tertulis), otonomi (bekerja sendiri), dan kolaborasi (bekerja efektif dalam tim).
4. Membina peserta didik untuk berkembang menjadi individu yang memiliki kemampuan menciptakan ide-ide baru dan solusi terhadap tantangan.

1.4.2 Bagi Instansi

1. Mencari dukungan dalam menyusun strategi dan melaksanakan inisiatif pembangunan yang melibatkan kecerdasan, energi, pengetahuan ilmiah, kemajuan teknologi, dan upaya artistik.
2. Memperoleh strategi baru yang diperlukan untuk menyusun strategi, merancang, dan melaksanakan inisiatif pengembangan yang imajinatif dan perintis untuk organisasi afiliasi.
3. Ada peningkatan dorongan bagi lembaga-lembaga kota untuk mempromosikan inovasi guna memenuhi beragam tuntutan mereka dengan menggunakan keahlian ilmiah dan teknologi siswa.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Umpan balik dikumpulkan dari mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menyempurnakan materi perkuliahan, menyempurnakan kurikulum, dan menjadi motivasi dalam mengembangkan berbagai jenis pengabdian atau penelitian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan, memperluas, dan membina kerjasama dengan instansi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, S.1997. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Abizal, N. Maimun & Yulindawati 2022. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
<https://Journal.Ar-Raniry.Ac.Id>
- Ardiyanto & Prabawati 2021. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Waung Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk (Studi Pada Bidang Pendidikan).*Jurnal Publika*, 9(1).
<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Publika/Article/View/37294>
- Azizah, N.K, Nuzuli, K.H, Oktaviana, W. 2023. Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat Miskin Di Nagari Batang Arah Tapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1).
<https://Jerkin.Org/Index.Php/Jerkin/Article/View/154>
- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Cv.Armico, Bandung.
- Bambang Sunggono, 1994. *Hukum Dan Kebijakan Publik*, Jakarta: PT Karya Unipress.
- Bogdan Dan Biklen. 1982. *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook of New Methods*. California : Sage.
- Data Badan Pusat Statistika. 2020. *Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Kepahiang*, Kepahiang : Badan Pusat Statistik.
- Dinas Sosial. 2021. *Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan, Kepahiang*: Dinas Sosial Kabupaten Kepahiang.
- Dunn,William N. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Dye, Thomas R, 2005. *Understanding Public Policy, Eleventh Edition*, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.

- Kementrian Sosial Republik Indonesia.2023, *Program Keluarga Harapan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial.
- Kerzner, H. 2009. *Project Management. A System Approach To Planning, Schedulling, And Controlling (10th Ed.)*. New York, John Wiley & Sons.
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Purwanto, Erwan Agus Dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia)*. Yogyakarta Gava Media.
- Samiruddin. Ramly, A.Syaban, A. Jasrudin, Suriaman Dan Rahmiati 2022. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Langkumapo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4).
<https://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Pkn/Article/View/4623/2835>